

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengarang pada prinsipnya menceritakan tentang sesuatu yang terdapat dalam pikiran yang dituangkan pada suatu tulisan. Ketika mengarang, ide yang terdapat dalam pikiran mengaitkan rangkaian kata-kata menjadi suatu kalimat membentuk suatu paragraf hingga membentuk suatu karangan. Menyusun gagasan, pendapat, dan pengalaman menjadi tulisan yang baik bukan pekerjaan yang gampang namun membutuhkan latihan terus menerus.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Menulis ialah bentuk bahasa tulis yang mengungkapkan ide, pikiran, pendapat, gagasan, pada proses menulis. Menulis mempunyai arti yang sama dengan mengarang, Djuanda (1997: 35) menyatakan bahwa menulis atau mengarang merupakan suatu proses serta kegiatan yang mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, dan pendapat pada orang lain atau dirinya sendiri lewat media berbentuk tulisan.

Menulis ialah keterampilan yang dapat dipelajari oleh siapa pun. Dengan berlatih serius dan dilakukan secara terus menerus dapat menciptakan tulisan yang baik dan menarik. Salah satu cara kita dapat berlatih mengarang ialah dengan menulis buku harian setiap harinya. Keterampilan menulis diperlukan sepanjang hayat. Dalam masa teknologi informasi ini, hampir semua pekerjaan memerlukan kemampuan menulis yang baik. Untuk itu peserta didik perlu dilatih keterampilan menulisnya semenjak usia dini, untuk melatih peserta didik untuk bisa menulis

karangan/mengarang penggunaan buku harian yang dirasa membantu peserta didik sedikit demi sedikit dapat menulis karangan.

Kebiasaan peserta didik menulis buku harian dapat mempermudah dalam mengungkapkan isi hati dan perasaan ke dalam suatu tulisan. Buku harian memakai bahasa sendiri atau bahasa sehari-hari dalam penulisannya sehingga mempermudah peserta didik untuk mengungkapkan isi hati dan perasaannya. Menulis buku harian sangat baik dilakukan. Terdapat beberapa keuntungan menulis, antara lain bisa mengisi waktu luang dan sedikit demi sedikit dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian awal di SD Negeri 34/I Teratai, Muara Bulian, kelas IV C. peneliti melihat peserta didik di kelas IV C kurangnya keterampilan siswa dalam menulis sebuah karangan. Pemahaman peserta didik tentang keterampilan menulis karangan masih rendah. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran dalam membantu meningkatkan kemampuan mengarang peserta didik belum maksimal. Guru belum menerapkan pembiasaan menulis buku harian dalam pembelajaran mengarang di kelas.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Upaya Peningkatan Kemampuan Mengarang Melalui Kebiasaan Menulis Buku Harian di Sekolah Dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1.2.1 Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan mengarang melalui kebiasaan menulis buku harian?

1.2.2 Bagaimana upaya guru meningkatkan kemampuan peserta didik mengarang dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1.3.1 Meningkatkan kemampuan mengarang melalui kebiasaan menulis buku harian.

1.3.2 Guru meningkatkan kemampuan peserta didik mengarang dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1.4.1 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat membantu di bidang pendidikan dan dapat dijadikan acuan mengenai upaya peningkatan kemampuan mengarang melalui kegiatan menulis buku harian.

a. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru mengenai cara peningkatan kemampuan mengarang melalui kegiatan menulis buku harian.

b. Bagi Peserta Didik

Dapat digunakan sebagai bahan yang dapat meningkatkan kemampuan mengarang peserta didik melalui kegiatan menulis buku harian.